

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Memperhatikan judul penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, mata pelajaran Matematika Kelas IV Semester 2, materi "Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan" melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, di MI Bangunsari Kecamatan Pageruyung, Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011, maka peneliti menetapkan jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berkenaan dengan angka-angka.

Tujuan dilaksanakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk memperoleh gambaran tentang sesuatu hal yang berhubungan dengan keadaan yang sebenarnya, yaitu penerapan metode pembelajaran model *CTL* di MI Bangunsari Kecamatan Pageruyung, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar akan penerapan model pembelajaran tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *CTL* terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika bertempat di MI Bangunsari Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011. Penetapan lokasi penelitian tersebut dengan mengambil pertimbangan bahwa secara geografis sekolah sangat representatif, mudah dijangkau oleh peneliti, tidak jauh dari pusat kota kecamatan.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan terhitung sejak bulan **Januari** hingga **April 2011**.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV Semester 2, MI Bangunsari Kecamatan Pageruyung.

Siklus penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus. Penentuan ini didasarkan pada kedalaman/keluasan materi pembelajaran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua individu yang hendak digenerakisasikan dengan maksud untuk diselidiki. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, tes, perusahaan, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian¹³. Kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yang menjadi sumber data penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik Kelas IV MI Bangunsari Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011. Adapun jumlah subjek penelitian secara rinci dapat peneliti sajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 3.1.

Populasi penelitian

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
IV	5	6	11

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, artinya sebagian populasi yang mewakili seluruh populasi". Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki atau contoh". Pendapat tersebut menunjukkan bahwa jumlah subjek yang diteliti pada sampel tersebut menunjukkan bahwa jumlah subjek pada populasi. Meskipun subjeknya lebih kecil jumlahnya, tetapi dapat mewakili populasi¹³.

Jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek populasi, dapat menentukan 20%-50% dari jumlah subjek tersebut". Patokan tersebut bukan standar baku melainkan hanya perkiraan berdasarkan pertimbangan praktis¹⁴.

Terkait dengan teori tersebut di atas dan mempertimbangkan bahwa banyaknya populasi penelitian hanya sebelas maka peneliti tidak mengambil sampel penelitian sebagai bahan sajian data tetapi semua populasi dalam objek penelitian tersebut dijadikan objek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Matematika kelas IV semester II, peserta didik MI bangunsari Kecamatan Pageruyung, Kendal, tahun pelajaran 2010/2011. Setiap rencana pembelajaran yang menentukan pemilihan

¹³Sutrisno Hadi dalam Kasiyanto Hadi, *Skripsi IKIP Veteran Semarang*, 2008.

¹⁴Suharsimi Arikunto, dalam Kasiyanto Hadi, *Skripsi IKIP Veteran Semarang*, 2008.

model pembelajaran *CTL* yang akan dipelajari dan diteliti lebih dalam, bagaimana pengaruhnya terhadap keaktifan dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik MI Bangunsari Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011 dan dokumen hasil belajar menjadi bahan data yang penting bagi validitas hasil penelitian.

E. Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi.

- a. Teknik tes, data diperoleh dengan cara peserta didik diberi tes kemudian peneliti (guru) memberikan tes sebagai alat untuk mengukur sejauh mana hasil belajar yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran *CTL*.
- b. Teknik dokumentasi artinya menggunakan data hasil belajar peserta didik dan data lain berkaitan dengan prestasi belajar yang telah ada di sekolah yang diperoleh dari guru serta data perkembangan yang ada, sebagai bahan pertimbangan taraf keberhasilan belajar.

2) Alat Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui kolaborasi antara peneliti dengan teman sejawat, didukung dengan hasil pembelajaran Matematika di kelas IV semester 2 tahun pelajaran 2010/2011, MI Bangunsari Kecamatan Pageruyung.

Deskripsi pra-Siklus

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum dilaksanakan tindakan dilakukan kegiatan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun peta konsep keterampilan berhitung dengan materi pecahan.
 - 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam keterampilan proses materi pecahan, yaitu peserta didik dapat:
 - a) menemukan pengalaman baru tentang operasi hitung pecahan;
 - b) mengembangkan ide berdasarkan pengalaman yang ditemui terkait dengan pecahan;
 - c) menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan bilangan pecahan;
 - 3) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi pecahan.
 - 4) Mempersiapkan instrumen pengamatan (observasi) aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Matematika materi pecahan.
 - 5) Mempersiapkan alat peraga/ media yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran berkaitan dengan materi pembelajaran Matematika tentang pecahan.
 - 6) Mengadakan tes penjajagan.
 - 7) Melakukan koordinasi dengan tim pengamat dan penjelasan cara pengisian lembar pengamatan (observasi).
- b. Pelaksanaan Tindakan
- 1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran namun belum menggunakan pendekatan *CTL* (rencana pembelajaran terlampir).
 - 2) Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.

- 3) Pengamat melakukan pengamatan, hasil pengamatan dicatat dalam instrumen pengamatan, yaitu hal-hal yang menyangkut tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan materi pemecahan masalah yang melibatkan pecahan.

c. Observasi

Observasi difokuskan pada kegiatan peserta didik dan guru. Untuk kegiatan peserta didik observasi dilakukan pada aspek afektif dan psikomotorik, khususnya pada keterampilan proses pemecahan masalah yang melibatkan pecahan sedangkan pada kegiatan guru observasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan observasi pada guru difokuskan pada penerapan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Hasil observasi terhadap peserta didik antara lain :

- 1) Peserta didik lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran,
- 2) Pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran belum optimal. Hal ini dapat dianalisa bahwa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Dari hasil belajar yang dapat dicatat rata-rata peserta didik memperoleh nilai lebih kecil dari target minimal yang diharapkan (KKM).

Hasil observasi terhadap guru antara lain :

- 1) Guru kurang optimal dalam menerapkan model pembelajaran yang dipilih,

2) Guru kurang menyeluruh dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer tersebut maka peneliti perlu melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I, yang perencanaannya dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

d. Refleksi

Pada kegiatan pra-siklus ini refleksi dilakukan dengan memperhatikan ulang kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi. Semua proses yang terjadi sampai dengan hasil belajar peserta didik menjadi bahan refleksi yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan pembelajaran pada siklus I.

Refleksi diarahkan pada kegiatan guru terutama proses penyajian materi pelajaran. Sedangkan pada peserta didik refleksi difokuskan pada keaktifan belajar atau keaktifan menerima materi pelajaran, yang kemudian dipertimbangkan dengan hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan evaluasi.

Ternyata pada pada kegiatan ini indikator kinerja belum tercapai optimal maka kegiatan pembelajaran harus dilanjutkan pada siklus I, sekaligus sebagai bahan/ sumber data dalam penelitian tindakan kelas. Akan tetapi apabila pada siklus I belum dapat tercapai indikator kinerja yang diharapkan berarti belum berhasil, kegiatan dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan dan optimalisasi model pembelajaran sebagaimana materi penelitian ini.

Tabel 3.2

Hasil pembelajaran Pra Siklus
 Matematika kelas IV semester 2 MI Bangunsari
 Kecamatan Pageruyung, Kompetensi Dasar menyelesaikan masalah
 berkaitan dengan pecahan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Khairul Mustafa	4,50
2.	Rohmah	5,00
3.	Agustin Kartikasari	5,00
4.	Annisa Puspitasari	6,00
5.	Amirul Amin	6,50
6.	Muhammad Rifa'i	5,50
7.	Ditya Prasetya	6,50
8.	Difat Arya Putra	4,00
9.	Eka Rahmawati	5,00
10.	Rizkia Nada Laeli	5,50
11.	Ika Anistria	4,50
Jumlah		58,00
Rata-rata Kelas		5,27